

WARTAWAN

**Pangdam XXIV/Mandala Trikora Dorong
Prajurit Mandiri Pangan: Yonif TP 817/Aoba
Jadi Contoh Ketahanan Pangan di Perbatasan**

Anker Putra Cyklop - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 9, 2026 - 15:08



Merauke – Komitmen TNI AD dalam mendukung swasembada dan ketahanan pangan nasional kembali ditegaskan oleh Pangdam XXIV/MT, Mayjen TNI Lucky Avianto, S.I.P., M.Si, saat melaksanakan peninjauan area pertanian dan peternakan Yonif TP 817/Aoba di Kampung Kartini, Distrik Jagebob, Kabupaten Merauke, Papua Selatan, Kamis (8/1/2026).

Didampingi Brigjen TNI Eventius Teddy Danarto (Kasdam XXIV/MT), Brigjen TNI Dwi Endro Sasongko, S.Sos., M.I.P (Irdam XXIV/MT) beserta rombongan, Pangdam meninjau langsung Marseling Area Yonif TP 817/Aoba yang dikembangkan sebagai sentra produktif satuan. Berbagai program ketahanan pangan dikelola oleh prajurit, meliputi peternakan kambing, sapi, ikan lele, ayam potong, ayam kampung, dan ayam petelur, serta perkebunan satuan yang ditanami beragam komoditas.

Dalam kesempatan tersebut, Pangdam XXIV/MT menyampaikan apresiasi atas inisiatif dan kerja keras prajurit Yonif TP 817/Aoba yang mampu memanfaatkan lahan secara optimal. Menurutnya, ketahanan pangan bukan hanya mendukung kebutuhan internal satuan, tetapi juga menjadi bentuk pengabdian nyata TNI kepada masyarakat di wilayah perbatasan.

“Prajurit harus mampu berdiri di atas kaki sendiri. Dengan bertani dan beternak, kalian tidak hanya menjaga ketersediaan pangan satuan, tetapi juga membantu masyarakat sekitar dan memperkuat ekonomi lokal,” ungkap Pangdam.

Sebagai bentuk dukungan nyata, Pangdam XXIV/MT bersama rombongan turut melaksanakan penanaman cabai dan jagung di kebun Yonif TP 817/Aoba. Kegiatan ini menjadi simbol semangat kebersamaan dan harapan agar program pertanian dan peternakan yang dijalankan terus berkembang dan berkelanjutan.

Lebih lanjut, Pangdam menekankan bahwa program swasembada pangan di satuan harus dikelola secara konsisten, terencana, dan berorientasi jangka panjang, dengan melibatkan seluruh prajurit. Ia berharap Yonif TP 817/Aoba dapat menjadi contoh satuan produktif yang mampu mengintegrasikan tugas pertahanan negara dengan pemberdayaan potensi wilayah.

Kunjungan kerja ini menegaskan bahwa kehadiran TNI di wilayah perbatasan tidak hanya sebagai penjaga kedaulatan, tetapi juga sebagai penggerak pembangunan dan ketahanan pangan, demi terwujudnya kesejahteraan prajurit dan masyarakat Papua Selatan.